

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Tn. A dengan masalah gangguan sistem muskuloskeletal dengan masalah *Gout Arthritis* pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hasil ini dapat dibuktikan dalam penerapan kasus pada pasien, dimana dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi dan dokumentasi. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. A didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian yang dilakukan kepada pasien didapatkan hasil pengkajian pada pasien yaitu Tn. A mengalami masalah pada sistem muskuloskeletal *Gout Arthritis* yang ditandai dengan klien mengeluh nyeri pada lutut sampai telapak kaki bagian kanan dan terdapat tofus diseluruh bagian tangan dan kaki. Ketika dilakukan pengkajian, klien mengatakan nyeri berada di skala 7, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk dan nyut-nyutan serai bertambah ketika ada gerakan.

2. Diagnosis

Dari hasil pengkajian dan data-data temuan di lapangan tersebut penulis mendapatkan satu masalah keperawatan yang prioritas pada pasien, yaitu:

Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisiologis ditandai dengan ada peradangan dan skala nyeri 7

3. Intervensi

Dari masalah diatas, penulis memberikan intervensi manajemen nyeri yang mengacu pada SLKI dan SIKI, serta memberikan intervensi tambahan non farmakologis yaitu kompres hangat rebusan jahe dan serai. Terapi ini memberikan efek yang dapat mengurangi rasa nyeri dan membuat nyaman pada pasien.

4. Implementasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa pemberian terapi kompres hangat rebusan jahe dan serai selama 3 hari dan dilakukan dalam waktu 20 menit, didapatkan data bahwa terjadi penurunan nyeri dari awal skala berada di 7 menjadi skala 3. Penurunan nyeri ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu, menurunnya tekanan darah yang awalnya 147/99 mmHg menjadi 130/90 mmHg, penurunan nadi dari 120x/menit menjadi 95x/menit, dan dari keadaan pasien pun sudah tampak tidak gelisah dan tidak meringis.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres hangat rebusan jahe dan serai dapat menurunkan nyeri pada penderita *Gout Arthritis*. Hal ini juga didukung dengan 5 jurnal yang telah penulis analisis, yang menyatakan bahwa terapi kompres hangat rebusan jahe dan serai mampu menurunkan nyeri pada penderita *Gout Arthritis*. Namun, terdapat kendala pada saat melakukan implementasi, yaitu pada saat implementasi tidak dilakukan selama 3 hari berturut-turut dikarenakan yang harusnya dilakukan implementasi hari ketiga, menjadi dilakukan di hari ke 4, karena penulis sedang lepas dinas.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa pemberian terapi kompres hangat rebusan jahe dan serai selama 3 hari, didapatkan data terjadi penurunan nyeri dari skala 7 menjadi 3. Klien juga sudah bisa melakukan terapi kompres tersebut secara mandiri ketika sudah pulang dari rumah sakit manakala nyeri tersebut muncul kembali.

6. Dokumentasi

Semua didokumentasikan dalam bentuk asuhan keperawatan, diantaranya: pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Institusi

Diharapkan karya ilmiah mengenai pemberian kompres hangat rebusan jahe dan serai pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri ini dapat dijadikan referensi untuk mencari intervensi lain yang dapat dijadikan intervensi nonfarmakologis pada penurunan nyeri.

5.2.2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan karya ilmiah mengenai pemberian kompres hangat rebusan jahe dan serai pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri ini dapat diterapkan oleh perawat secara langsung ketika terdapat pasien dengan masalah dan keluhan yang sama, untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan efektif agar tidak bergantung kepada farmakologis.

5.2.3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah mengenai kompres hangat rebusan jahe dan serai ini, dapat menambah pengetahuan kepada keluarga dan dapat mengaplikasikannya pada anggota keluarga yang memiliki masalah yang sama yaitu *Gout Arthritis* dengan masalah nyeri akut.